

**HUBUNGAN ANTARA KLAIM BPJS DENGAN FAKTOR  
PEMBIAYAAN PENGOBATAN DIAGNOSA DEMAM  
BERDARAH *DENGUE* (DBD) DI PAVILIUN ROUDHOH  
RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH LAMONGAN**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK  
2020**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadirat ALLAH SWT, karena hanya dengan rahmat-Nya Laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik tanpa banyak gangguan dan hambatan.

Laporan ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis selama 1 bulan di RS Muhammadiyah Lamongan. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Farmasi Universitas Muhammadiyah Gresik.

Dalam proses penyelesaian laporan ini, penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Setyo Budi, M.S.S., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Bapak dr. Abdur Rivai, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik.
3. Ibu Diah Ratnasari, S.Farm., Apt., MT., selaku Ketua Program Studi DIII Farmasi.
4. Pimpinan RS Muhammadiyah Lamongan yang telah memberikan tempat penelitian Laporan Tugas Akhir.
5. Ibu Anindi Lupita Nasyanka, S.Farm., M.Farm., Apt., selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Janatun Na'imah, M.Si selaku Dosen Pembimbing II, yang telah membimbing, memberikan petunjuk dan saran sampai terselesainya laporan ini.
6. Bapak dr. Abdur Rivai, M.Kes., selaku Dosen Penguji I
7. Ibu Rully Yuliandri, M.Farm., Klin., Apt selaku dosen pembimbing lapangan di RS Muhammadiyah Lamongan sekaligus Dosen Penguji yang telah membimbing, memberikan arahan sampai terselesainya laporan ini.
8. Orang tua Bapak Jasmari dan Ibu Miratun yang selalu memberikan doa yang tak putus-putus walaupun terpisah jarak dan waktu.
9. Orang tua Bapak Seno dan Ibu Mua'anah yang juga selalu memberikan doa dan dukungannya.

10. Suami Hadi Priyanto, anak tercinta kakak Haifa dan mas Hiro yang telah mengikhhlaskan waktu kebersamaannya serta selalu memberikan semangat dan dukungan.
11. Teman-teman kampus yang saling memberikan semangat.
12. Teman-teman RSML yang selalu memberikan dukungan untuk kelancaran pendidikan.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Akhirnya semoga laporan ini nantinya banyak bermanfaat bagi penulis dan semua yang membaca laporan ini. Banyak kekurangan dari penulisan laporan ini, kritik dan saran yang membangun, penulis selalu harapkan demi sempurnanya laporan ini di kemudian hari.

Gresik, Juli 2020

Penulis,

(Higina Argowati)

**HUBUNGAN ANTARA KLAIM BPJS DENGAN FAKTOR  
PEMBIAYAAN PENGOBATAN PASIEN DEMAM BERDARAH  
DENGUE (DBD) DI PAVILIUN ROUDHOH RUMAH SAKIT  
MUHAMMADIYAH LAMONGAN**

HIGINA ARGOWATI

**ABSTRAK**

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) adalah infeksi yang disebabkan oleh virus *dengue* yang ditularkan dari nyamuk *Aedes Spp*. DBD memiliki gejala serupa dengan demam *dengue*, namun pada DBD terdapat gejala lain berupa sakit/nyeri pada ulu hati terus menerus, pendarahan pada hidung, mulut, gusi atau memar pada kulit. Biaya pengobatan terhadap suatu penyakit atau pengobatan kegawatdaruratan akan ditanggung oleh BPJS Kesehatan melalui iuran yang dibayarkan oleh peserta. Besarnya biaya pengobatan dibanding dengan biaya yang ditanggung BPJS menjadi masalah yang harus diatasi rumah sakit terutama rumah sakit swasta. Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah mengetahui hubungan pembiayaan pengobatan dengan klaim BPJS. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan studi *cross sectional*, dengan melihat faktor selisih tarif pembiayaan dengan kelas perawatan, lama pengobatan rawat inap, biaya obat dan biaya alat kesehatan. Dan berdasarkan penelitian, faktor pembiayaan diatas terdapat hubungan dengan biaya klaim BPJS adalah kelas perawatan, lama pengobatan rawat inap dan biaya obat ( $\text{sig} \leq 0,05$ ). Sedangkan faktor yang paling berpengaruh adalah biaya obat dengan nilai  $r$  -0,902 (nilai  $r$  mendekati 1 atau -1). Dimana semakin negatif selisih tarif pembiayaan maka semakin besar biaya obat yang harus dikeluarkan, sehingga diharapkan Apoteker dapat menyusun *clinical pathway* sebagai kontrol biaya terapi pasien DBD.

**Kata kunci** : *Demam Berdarah Dengue (DBD), BPJS Kesehatan.*

**RELATIONSHIP BETWEEN CLAIMS BPJS WITH FINANCING  
FACTOR OF DENGUE FEVER PATIENT TREATMENT (DBD) IN  
THE PAVILION ROUDHOH HOSPITAL MUHAMMADIYAH  
LAMONGAN**

HIGINA ARGOWATI

**ABSTRACT**

*Dengue Fever (DBD) is an infection caused by dengue virus transmitted from the Aedes Spp mosquito. DBD has similar symptoms to dengue fever, but DBD has other symptoms in the form of persistent aches/pains, bleeding on the nose, mouth, gums or bruises on the skin. The cost of treatment of a disease or emergency medicine will be borne by BPJS Kesehatan through dues paid by participants. The amount of medical expenses compared to the costs incurred by BPJS is a problem that must be addressed by hospitals, especially private hospitals. The purpose of the research that is to be achieved is to know the relationship of treatment financing with BPJS claims. This research was conducted by quantitative method with cross sectional studies, looking at the difference in financing rates with the treatment class, length of inpatient treatment, drug costs and medical device costs. And based on the research, the above financing factors are related to the cost of bpjs claims are the class of treatment, the length of inpatient treatment and the cost of the drug (sig  $\leq 0.05$ ). While the most influential factor is the cost of the drug with a value of r -0.902 (the value of r approaches 1 or -1). Where the negative difference in financing rates then the greater the cost of the drug that should be incurred, so it is expected that pharmacists can use clinical pathway as a control of the therapy costs of DBD patients.*

**Keywords :** *Dengue fever (DBD), BPJS Kesehatan*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan .....	3
1.4 Manfaat .....	3
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1 Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD) .....	5
2.1.1 Definisi .....	5
2.1.2 Etiologi .....	5
2.1.3 Patogenesis .....	6
2.1.4 Klasifikasi .....	6
2.1.5 Diagnosis .....	7
2.1.5 Tata Laksana Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD) .....	8
2.2 Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) .....	12
2.2.1 Definisi .....	12
2.2.2 Cakupan Pelayanan BPJS .....	12
2.2.3 Rawat Inap Tingkat Lanjutan.....	14
2.2.4 Alat Kesehatan di Luar Paket INA CBG's .....	15
2.3 Cakupan Pembiayaan Pengobatan Rawat Inap dengan DBD di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan.....	16
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>

3.1	Rancangan Penelitian.....	17
3.2	Waktu danTempat Penelitian.....	17
3.3	Populasi dan Sampel.....	17
3.4	Pengumpulan Data.....	18
3.5	Tahapan Penenlitian.....	18
3.6	Pengolahan dan Analisa Data .....	18
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>21</b>
4.1	Tarif Pengobatan DBD dengan Tarif Inacbg’s di Paviliun Roudhoh	21
4.2	Kelas Perawatan dan Tarif Inacbg;s .....	22
4.3	Lama Pengobatan Rawat Inap .....	22
4.4	Biaya Obat dan Biaya Alat Kesehatan.....	23
4.5	Hasil Statistika Uji Bivariat .....	24
4.5.1	Hubungan Antara Selisih Tarif Pembiayaan dengan Lama Pengobatan Rawat Inap .....	24
4.5.2	Hubungan Antara Selisih Tarif Pembiayaan dengan Biaya Obat	25
4.5.3	Hubungan Antara Selisih Tarif Pembiayaan dengan Biaya Alat Kesehatan .....	26
4.5.4	Hubungan Antara Selisih Tarif Pembiayaan dengan Kelas Perawatan BPJS .....	27
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>29</b>
5.1	Kesimpulan.....	29
5.2	Saran .....	29
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>30</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>32</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Derajat DBD menurut WHO .....	7
Tabel 2.2	Keuntungan dan kerugian beberapa cairan kristaloid.....	11
Tabel 2.3	Kriteria Gawat Darurat BPJS bagian Penyakit Dalam .....	13
Tabel 4.1	Selisih Tarif Pengobatan DBD di Paviliun Roudhoh Februari-Juni 2019 .....	21
Tabel 4.2	Kelas Perawatan dan Tarif Inacbg's DBD di Paviliun Roudhoh Februari- Juni 2019.....	22
Tabel 4.3	Rata-rata Lama Pengobatan Rawat Inap DBD Paviliun Roudhoh Februari- Juni 2019.....	23
Tabel 4.4	Rata-rata Biaya Obat DBD Paviliun Roudhoh Februari-Juni 2019...	23
Tabel 4.5	Rata-rata Biaya Alat Kesehatan DBD Paviliun Roudhoh Februari-Juni 2019 .....	24
Tabel 4.6	Tabel Uji Bivariat Selisih Tarif Pembiayaan dengan Lama Pengobatan .....	25
Tabel 4.7	Tabel Uji Bivariat Selisih Tarif Pembiayaan dengan Biaya Obat .....	25
Tabel 4.8	Tabel Uji Bivariat Selisih Tarif Pembiayaan dengan Biaya Alat Kesehatan .....	26
Tabel 4.9	Tabel Uji Bivariat Selisih Tarif Pembiayaan dengan Kelas Perawatan .....	27



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b>	Lembar Pengamatan Data .....	32
<b>Lampiran 2</b>	Tabel Selisih Pembiayaan Tarif Inacbg's Dengan Tarif RSML DBD Paviliun Roudhoh Februari-Juni 2019 .....	34
<b>Lampiran 3</b>	Hasil Uji Statistika .....	36